

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Persalinan merupakan suatu proses pengeluaran janin beserta plasenta yang telah cukup bulan atau dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir atau bukan jalan lahir, baik dengan bantuan atau tanpa bantuan (Mochtar, 2002 dalam Mutmainnah, 2017). Persalinan yang berlangsung dengan bantuan tenaga dari luar misalnya ekstraksi dengan forceps dilakukan operasi sectio caesarea (Oktarina, 2016).

Persalinan sectio caesarea merupakan persalinan buatan, janin dilahirkan melalui suatu insisi pada dinding abdomen (laparotomi) dan dinding uterus atau rahim (histerektomi), dengan syarat rahim dalam keadaan utuh serta berat janin lebih dari 500 gram (Sastrawinata, 2004 dikutip Lubis, 2018). Sectio caesarea umumnya dilakukan ketika proses persalinan normal melalui vagina tidak memungkinkan karena beresiko kepada komplikasi medis lainnya (Purwoastuti, 2015).

Dari data Riskesdas pada tahun 2018 menunjukkan kelahiran dengan metode persalinan SC di Indonesia sebesar 17,6 % dari seluruh jumlah kelahiran. Persalinan SC di Bali memiliki proporsi terbesar kedua secara nasional sebesar 30.2% dari 67.385 kelahiran.

Laporan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 menunjukkan bahwa 17 persen kelahiran hidup dalam 5 tahun sebelum survei dari wanita 15-49 tahun yang dilahirkan melalui proses bedah sectio caesarea. Persentase persalinan dengan bedah sectio caesarea meningkat dari 7 persen pada SDKI 2007 menjadi 17 persen pada SDKI 2017 (Kemenkes, 2018).

Persalinan dengan Sectio Caesarea dapat menyebabkan komplikasi lebih tinggi dibandingkan persalinan normal, diantaranya seperti sesak nafas, nyeri, tidak nafsu makan dan lain-lain. Komplikasi ini dapat menimbulkan beberapa masalah perawatan diantaranya jalan nafas terganggu, nyeri akut, nutrisi kurang dari kebutuhan, terganggunya pemberian ASI, gangguan eliminasi urine, gangguan pola tidur, resiko infeksi, konstipasi, resiko syok (hipovolemik), resiko perdarahan dan defisiensi pengetahuan. (Nurarif dan Kusuma, 2015)

sional yang berhubungan dengan resiko atau aktuannya kerusakan jaringan tubuh, bisa juga karena suatu mekanisme proteksi bagi tubuh timbul ketika jaringan sedang rusak dan menyebabkan individu tersebut bereaksi untuk menghilangkan rasa nyeri (Andarmoyo, 2015).

Penatalaksanaan farmakologi untuk mengurangi atau menghilangkan rasa nyeri dengan pemberian analgetik (Yuliatun, 2008). Penatalaksanaan non farmakologis dapat berupa distraksi, relaksasi, imaginary, dan biofeedback (Potter & Perry, 2016). Salah satu penatalaksanaan non farmakologis baru dan belum banyak dikenal oleh banyak orang adalah teknik relaksasi genggam jari (Pratiwi, Susanti, Astuti, 2020).

Teknik relaksasi genggam jari merupakan cara yang mudah untuk mengelola emosi dan mengembangkan kecerdasan emosional. Jari-jari tangan terdapat saluran energi yang terhubung dengan berbagai organ dan emosi. Titik-titik refleksi pada tangan memberikan rangsangan secara refleks (spontan) pada saat genggamannya. Rangsangan tersebut mengalirkan semacam gelombang kejut atau listrik yang menuju otak. Gelombang tersebut diterima otak dan diproses dengan cepat diteruskan menuju saraf pada organ tubuh yang mengalami gangguan, sehingga sumbatan di jalur energi menjadi lancar (Evrianasari, Yosaria & Ermasari, 2019).

Jenis relaksasi ini sangat sederhana dan mudah dilakukan oleh siapapun yang berhubungan dengan jari tangan serta aliran energi didalam tubuh kita. Apabila individu mempersepsikan sentuhan sebagai stimulus untuk rileks, kemudian akan muncul relaksasi. Mekanisme relaksasi genggam jari ini dijelaskan melalui teori gate control yang menyatakan bahwa stimulasi kutaneous mengaktifkan transmisi serabut saraf sensori A-beta yang lebih besar dan lebih cepat (Potter & Perry, 2015). Efek relaksasi genggam jari mampu membantu tubuh, pikiran dan jiwa untuk mencapai relaksasi. Keadaan relaksasi secara alamiah akan memicu pengeluaran hormon endorfin, hormon ini merupakan analgesik alami dari tubuh sehingga nyeri akan berkurang (Cane, 2019).

Penelitian yang menggunakan teknik relaksasi genggam jari adalah Pinandita, dkk (2012) yang menyatakan terdapat perbedaan penurunan skala nyeri rata-rata sebesar 4,88% pada pasien kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan relaksasi genggam jari selama 3-5 menit berturut-turut sebanyak 3 kali. Dan hasilnya teknik relaksasi genggam jari dapat menurunkan nyeri pasien post operasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Dina dan Ira (2017) nyeri sebelum kelompok kasus dan kelompok control rata-rata adalah nyeri berat dengan skala 6-7. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Misnawati (2018) menunjukkan bahwa pasien post operasi mengalami nyeri berat terkontrol sebelum dilakukan teknik relaksasi genggam jari, setelah perlakuan teknik tersebut pasien yang mengalami nyeri berat terkontrol berubah menjadi nyeri ringan. Hasil uji statistic adanya hubungan teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri pada pasien post section caesarea.

hasil penelitian Novia (2020) bahwa skala nyeri sebelum dilakukan Teknik Relaksasi Genggam Jari adalah 5,97 dengan nilai nyeri terendah adalah 3 dan tertinggi adalah 9. Sedangkan nilai rata-rata nyeri pada Post Operasi Sectio Caesarea setelah dilakukan Teknik Relaksasi Genggam Jari adalah 3.33 dengan nilai nyeri terendah adalah 1 dan tertinggi adalah 7. Hasil uji t-test diperoleh nilai p-value 0,000. Artinya terdapat perbedaan skala nyeri pada ibu post sectio sebelum dan sesudah dilakukan teknik genggam jari.

Hasil penelitian Astutik (2017), menunjukkan sebelum pemberian relaksasi genggam jari mengalami nyeri sedang yaitu sebanyak 13 responden (65 %). setelah pemberian relaksasi genggam jari sebagian besar mengalami nyeri ringan sebanyak 12 responden (60 %). Didapatkan p value =  $0,001 \leq \alpha = 0,05$ . Ada pengaruh relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri pada pasien post sectio caesarea di ruang Delima RSUD Kertosono.

Dari data yang di dapatkan dari rumah sakit RSUD Aisyiyah padang terdapat pada bulan agustus ada ± sebanyak 50 orang pasien yang melahirkan melalui section caesarea dan pada bulan september ada ± sebanyak 65 pasien yang melahirkan melalui section caesarea (perawat kebidanan RSUD aisyiyah padang, 2021)

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan “asuhan keperawatan pada ny.a dengan post section caesarea yang dilakukan teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri di RSUD aisyiyah padang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas maka penulis akan memberikan “asuhan keperawatan pada ny.a dengan post section caesarea yang dilakukan teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri di RSUD aisyiyah padang”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengaplikasikan perawatan dalam “asuhan keperawatan pada ny.Z dengan post section caesarea yang dilakukan teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri di RSUD aisyiyah padang”.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Melakukan pengkajian pada ibu dengan post section caesarea yang dilakukan teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri.
- b. Melakukan diagnosa keperawatan pada ibu dengan post section caesarea yang dilakukan teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri.



- c. Melakukan rencana keperawatan pada ibu dengan post section ceasarea yang dilakukan teknik relaksasi ganggam jari terhadap penurunan nyeri.
- d. Melakukan tindakan pada ibu dengan post section ceasarea yang dilakukan teknik relaksasi ganggam jari terhadap penurunan nyeri.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada ibu dengan post section ceasarea yang dilakukan teknik relaksasi ganggam jari terhadap penurunan nyeri.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Teoritis

###### a. Bagi penulis

Sebagai sarana dalam mengaplikasikan Ilmu Keperawatan maternitas yang telah di dapat dari institusi selama proses pendidikan

##### 2. Praktis

###### a. Bagi institusi pendidikan

Penulisan ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dengan memperbanyak membaca referensi tentang asuhan keperawatan maternitas dengan post section ceasarea yang dilakukan teknik relaksasi ganggam jari terhadap penurunan nyeri

###### b. Bagi Mahasiswa

Penulisan ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa keperawatan sebagai sumber informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai asuhan keperawatan maternitas dengan post section ceasarea yang dilakukan teknik relaksasi ganggam jari terhadap penurunan nyeri.

